

ABSTRAK

Radio komunitas kampus adalah sebuah ajang untuk berkreasi dan berkegiatan mahasiswa. Radio selain menjadi fasilitas belajar mahasiswa, bisa juga menjadi fasilitas berorganisasi profesi, karena dalam bekerja, tuntutan profesionalitasnya lebih dari organisasi biasa yang sering ada di kampus .

Radio Komunitas adalah Teknologi yang mampu melakukan pengiriman sinyal melalui modulasi gelombang elektromagnetik atau stasiun siaran radio yang dimiliki, dikelola, di peruntukan, di inisiatifkan dan di dirikan oleh sebuah komunitas. Pelaksana penyiaran (seperti radio) komunitas disebut sebagai lembaga penyiaran komunitas.

Radio Komunitas juga sering disebut sebagai radio social, radio pendidikan, atau radio alternative. Intinya, Radio Komunitas adalah "Dari, Oleh, Untuk dan Tentang Komunitas". Gelombang ini melintas lewat udara, maupun ruang hampa. Radio Komunitas sebagai salah satu saluran informasi, ruang ekspresi dan sekaligus media konsolidasi berbagai gagasan, cita-cita ditengah-tengah komunitas semakin eksis sejak diberlakukannya UU No 32 tahun 2002 tentang Penyiaran serta dijamin dalam Konstitusi.

Kanal frekuensi radio adalah satuan terkecil dari spectrum frekuensi radio yang ditetapkan untuk suatu stasiun radio Pemerintah hanya memberi 3 (Tiga) kanal untuk Radio Komunitas, yaitu kanal radio 202, 203 dan 204. Kanal-kanal Radio 202, 203 dan 204 tersebut diharapkan akan menjadi media dan sarana komunitas contohnya Radio komunitas kampus, Parpol dan lain sebagainya. Jumlah 3 (Tiga) kanal tersebut tidak sebanding dengan jumlah kampus dan lembaga pendidikan di Jabodetabek.

Kata Kunci : Radio, Radio Komunitas, Radio kampus, kanal radio

ABSTRACT

Campus community radio is an arena for creativity and creativity of students. Radio besides being a student learning facilities, could also be a facility to organize the profession, because of the work, professionalism demands more than the usual organizations that often exist on campus.

Community radio is a technology that is capable of sending signals through modulation of electromagnetic waves or radio broadcast station that is owned, managed, in the allotment, and was founded by a komunitas. Pelaksana broadcasting (like a radio) community referred to as community broadcasters.

Community radio is also often referred to as a social radio, educational radio, or radio alternative. Intinya, Community Radio is "Of, By, For and About the Community". These waves pass through the air, or space hampa. Radio Community as one of the channels of information, the media space and at the same eksperesi consolidation of ideas, ideals amidst growing community existed since the enactment of Act No. 32 of 2002 on Broadcasting and guaranteed in the Constitution.

Radio frequency channel is the smallest unit of the radio frequency spectrum assigned to a government radio station has only 3 (three) channels for community radio, the radio channel 202, 203 and 204. Kanal-channel radio 202, 203 and 204 are expected to be media and community facilities eg campus community radio, and other political parties sebagainya. Jumlah 3 (Three) channel is not worth the amount of the campus and educational institutions in the Greater Jakarta.

Keywords: Radio, Community Radio, campus Radio, the radio channel